TA'ZIYAH KEMATIAN SEBAGAI MEDIA DAKWAH DA'I DI DESA WONOSARI, KEC. MEGANG SAKTI, KAB. MUSI RAWAS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh:

IDIL SAPUTRA

NIM : 61-2016-055

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : TA'ZIYAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DA'I DI DESA WONOSARI, KEC. MEGANG SAKTI, KAB. MUSI RAWAS. Yang ditulis oleh saudara IDIL SAPUTRA dengan NIM : 612016055 telah di ajukan dalam sidang munaqosyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 31 Agustus 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin Yenni, S.Ag., M.Hum	**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**
NBM/NIDN: 995866/0215127001	**NBM/NIDN: 895938/0206057201**

PENGESAHAN SKRIPSI

Ta'ziyah Kematian Sebagai Media Dakwah Da'i di Desa Wonosari Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas

Yang ditulis oleh saudara **IDIL SAPUTRA, NIM 61-2016-055**
Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
Pada Tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah dilerima sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua	Sekertaris
Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I	**Helyadi, S.H., M.H**
NBM/NIDN: 895938/0206057201	NBM/NIDN: 995861/0218036801
Penguji I	Penguji II
Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum	**Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum**
NBM/NIDN: 723799/02151168001	NBM/NIDN: 831203/0210046901

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah, S.Ag., M.Hum
NMB/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idil Saputra

NIM : 612016055

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabilah kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Palembang, 09 September 2020

Peneliti

IDIL SAPUTRA

NIM : 612016055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Kalau ingin masuk surga, ikutilah jalan orang yang sudah dijamin surga oleh Allah, yaitu para sahabat *Radhiyallahu anhum ajmai'in*"

(Idil Saputra)

Ku Persembahkan Kepada :

- Orang tua yang telah banyak mendukung dan mendo'akan untuk kebaikanku
- Semua keluargaku yang telah membantu dan mendo'akan untuk kebaikanku
- Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum dan Dr. Ibu Rulitawati, M.Pd.I yang telah banyak membantu dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen serta para staff karyawan FAI dan Ma'had Saad Bin Abi Waqqash.
- Para sahabatku di asrama Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash, Jama'ah Mushollah Darul Hikmah yang menemani perjalanan hidupku semoga kita dapat berkumpul di surganya Allah Subhanahu Wata'ala.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wata’ala* atas segala ni’mat, hidayah dan ampunannya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **TA’ZIYAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DA’I DI DESA WONOSARI, KEC. MEGANG SAKTI, KAB. MUSI RAWAS.** Serta sholawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad *Shallahu ‘alaihi wasallam* beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan dan do’a. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Orang tuaku yang telah banyak mendukung dan mendo’akan untuk kebaikanku.
2. Semua keluargaku yang telah membantu dan mendo’akan untuk kebaikanku.
3. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum dan Dr. Ibu Rulitawati, M.Pd.I yang telah banyak membantu dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
4. Pak Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum yang selama ini telah banyak membantu saya dalam memperjuangkan perkuliahan ini.

5. Bapak, Ibu dosen serta para staff karyawan FAI dan Ma'had Saad Bin Abi Waqqash.
6. Para sahabatku di asrama Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash, Jama'ah Mushollah Darul Hikmah, dan yang lainnya yang menemani perjalanan perkuliahan yang yang menemani di saat susah maupun senang.
7. Sahabat karibku Wawan Saputra yang telah menemani perjalananku sejak SMA sampai kuliah.
8. Seluruh pihak yang ikut membantu memberi dukungan dan do'a.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca pada khususnya, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 09 September 2020
Penulis

IDIL SAPUTRA
NIM : 612016055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PENGANTAR SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 7
E. Tinjauan Pustaka 8
F. Kerangka Teori 10
G. Metode Penelitian 13
H. Sistematika Penulisan 19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ta'ziyah 21
B. Media Dakwah 27
C. Da'i 35

BAB III GAMBARAN UMUM DESA WONOSARI, KEC. MEGANG SAKTI, KAB. MUSI RAWAS

A. Sejarah Singkat Desa Wonosari 43
B. Letak Geografis Desa Wonosari 44
C. Pemerintah dan Kependudukan Desa Wonosari 45
D. Visi dan Misi Desa Wonosari 49

BAB IV ANALISIS TA'ZIYAH DI DESA WONOSARI, KEC. MEGANG SAKTI, KAB. MUSI RAWAS

A. Pelaksanaan Ta'ziyah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas 52
B. Metode Dakwah Yang Disampaikan Da'i Dalam Acara Ta'ziyah Di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas 55
C. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Da'i Menyampaikan Dakwah Di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas 58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 65
B. Saran-Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

"Ta'ziyah Sebagai Media Dakwah Da'i Di Desa Wonosari Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas"

Syariat Islam mengajarkan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak di ketahui waktunya. Sebagai makhluk yang sebaik-baik di mata Allah *subhanahu wata'ala* dan di tempatkan pada derajat yang tinggi maka Islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia. Oleh sebab itu menjelang kematian, orang yang telah meninggal mendapatkan perhatian khusus dari muslim lainnya yang masih hidup.

Dengan rumusan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan ta'ziyah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas (2) Bagaimana metode dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam acara ta'ziyah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas (3) Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat da'i berdakwah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.

Jenis data penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data yang dijadikan sumber, yaitu: Data *primer* adalah data pokok yang bersumber langsung dari para da'i dan tokoh agama di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas. Sedangkan data *sekunder* adalah data penunjang yang bersumber dari buku-buku seperti: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabawiyah (Al-Hadits) dan lain-lain yang ada relevansinya dengan masalah yang akan dibahas.

Analisis menggunakan metode reduksi data yaitu proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Pelaksaan ta'ziyah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, pada umumnya dengan mendatangi rumah ahli musibah, menyabarkan, memberikan nasehat untuk tetap kuat menjalani kehidupan meski ditinggal yang paling disayangi. (2) Metode dakwah dari dalam ta'ziyah adalah sebagai berikut: Pertama: Berdakwah kepada personal (kepada keluarga yang ditinggalkan). Kedua: Berdakwah dengan menasehati keluarga sekaligus jama'ah (berdakwah kepada personal dan kelompok). (3) Keberhasilan dalam berdakwah dipengaruhi oleh faktor-faktor mendukung sebuah keberhasilam dalam berdakwah yaitu faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasaran. Faktor penghambat kegiatan dakwah da'i di Desa Wonosari yaitu faktor lingkungan saat da'i berhadapan dengan masyarakat secara langsung apalagi yang pengetahuan agamanya masih minim, faktor ekonomi masyarakat desa Wonosari mayoritas adalah petani, dan masih memiliki sifat islam kejawen.

Kata Kunci: Ta'ziyah, Media Dakwah, Da'i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sudut pandang Islam sesungguhnya Allah swt adalah dzat yang menciptakan manusia yang memberikan kehidupan dengan dilahirkannya ke dunia, kemudian menjemputnya dengan kematian untuk menghadap-Nya dan akan kembali kepadaNya. Itulah garis yang telah ditentukan oleh Allah kepada makhlukNya, tidak ada yang dilahirkan ke dunia ini lantas hidup untuk selamanya. Roda dunia ini terus berputar dan silih berganti kehidupan dan kematian di muka bumi ini, hukum ini berlaku bagi siapapun tidak membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan, tua atau muda, miskin atau kaya, rakyat atau pejabat. Pendeknya segala macam perbedaan kasta dan status sosial semua harus tunduk kepada hukum alam yang telah ditentukan Allah swt *(sunnatullah)*.[1]

Syariat Islam mengajarkan bahwa setiap manusia pasti akan mengalami kematian yang tidak di ketahui waktunya. Sebagai makhluk yang sebaik-baik di mata Allah *subhanahu wata'ala* dan di tempatkan pada derajat yang tinggi maka Islam sangat menghormati orang muslim yang telah meninggal dunia. Oleh sebab

[1] Abdul Karim, *Makna Kematian Dalam Perspektif Tasawuf*, dalam jurnalnya yang dipublikasikan (Kudus: Stain Kudus Jawa Tengah), hal. 22.

itu menjelang kematian, orang yang telah meninggal mendapatkan perhatian khusus dari muslim lainnya yang masih hidup.[2]

Kekuasaan Allah meliputi segala sesuatu. Dia telah menetapkan kematian atas diri manusia. Sehingga bagaimanapun manusia berupaya menghindar darinya, kematian itu tetap akan mengejarnya. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

أَيْنَمَا تَكُونُواْ يُدْرِككُّمُ ٱلْمَوْتُ وَلَوْ كُنتُمْ فِى بُرُوجٍ مُّشَيَّدَةٍ.... ﴿٧٨﴾

Artinya: *"Dimana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh."* [An Nisa':78][3]

Kematian, sesungguhnya merupakan hakikat yang menakutkan, akan menghampiri semua manusia. Tidak ada yang mampu menolaknya. Dan tidak ada seorangpun kawan yang mampu menahannya. Kematian datang berulang-ulang, menjemput setiap orang, orang tua maupun anak-anak, orang kaya maupun orang miskin, orang kuat maupun orang lemah. Semuanya menghadapi kematian dengan sikap yang sama, tidak ada kemampuan menghindarinya, tidak ada kekuatan, tidak ada pertolongan dari orang lain, tidak ada penolakan, dan tidak ada penundaan. Semua itu mengisyaratkan, bahwa kematian datang dari Pemilik

[2] Aisyah Miranda Putri Lubis, *Hukum Marsilamoton Ketika Takziah Menurut Tokoh Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah (Studi Kasus di Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal),* (Skripsi; Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Sumatera Utara, 2018), hal. 1

[3] Https://almanhaj.or.id/2982-mengingat-maut.html.

kekuatan yang paling tinggi. Meski sedikit, tak seorang pun manusia memiliki wewenang atas kematian.

Hanya di tangan Allah semata pemberian kehidupan. Dan hanya di tanganNya, mengambil kembali yang telah Dia berikan pada ajal yang telah digariskan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ۖ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَـٰعُ ٱلْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

Artinya: *"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan"*. [Ali Imran:185].

Maut merupakan ketetapan Allah. Seandainya ada seseorang yang selamat dari maut, niscaya manusia yang paling mulia pun akan selamat. Namun maut merupakan Sunnah ketetapan-Nya atas seluruh makhluk.[4] Adapun didalam islam dianjurkan untuk berTa'ziyah tatkala ada saudara muslim yang tertimpa musibah, sebagaimana dalam kitab al-Azkar, Imam al-Nawawi membuat *bab al-Ta'ziyah,* bab melayat keluarga orang yang meninggal. Beliau menjelaskan bahwa Ta'ziyah dalam Islam termasuk perkara yang sangat dianjurkan karena di dalamnya terdapat banyak kebaikan, seperti mengingatkan seseorang pada

[4] Https://rumaysho.com/604-beberapa-kekeliruan-seputar-mayit-dan-kubur.html.

kematian, membantu meringankan beban musibah kelurga mayit, mendoakan mayit dan keluarganya dengan kebaikan dan lain sebagainya.

Salah satu bentuk dalam melakukan takziah adalah meringankan beban keluarga yang terkena musibah seperti membuat makanan bagi keluarga mayit karena mereka sibuk dengan musibah yang menimpanya dan sulit bagi mereka menyiapkan makanan bagi keluarganya. Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ رَضِيَ اللهُ عَنهُ قَالَ: لَمَا جَاءَ نَعِي جَعْفَرٍ حِيْنَ قُتِلَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم اِصْنَعُوا لآلَ جَعْفَرٍ طَعَامًا فَقَدْ أَتَاهُمْ مَا يُشَغِّلُهُمْ

Artinya: *"Dari Abdullah bin Ja'far ia berkata : tatkala datang berita kematian ja'far ketika dia terbunuh maka Rasulullah SAW bersabda buatkanlah masakan makanan bagi keluarga ja'far karena mereka telah di timpa oleh sesuatu musibah yang merepotkan atau menyusahkan mereka".*[5]

Tetapi dalam praktek di tengah masyarakat muslim khususnya di Desa Wonosari, kec. Megang Sakti, kab. Musi Rawas ada beberapa hal yang masih tergolong unik. Apabila ada seorang yang meninggal dunia maka para tetangga dan handai tauladan akan datang berbondong-bondong kerumah si mayit untuk betakziah kepada keluarganya dan khusus bagi ibu-ibu muslimat yang ikut melayat mereka datang dengan membawa bahan sembako seperti beras untuk diberikan kepada ahlul mayit.

[5] Abdurrahman Al-Jaziri, *Fiqh Empat Mazhab, jilid 2* (Bandung : Hasyimi 2013), hal. 353.

Menurut imam al-Nawawi, tidak ada perbedaan di antara para ulama bahwa hukum berTa'ziyah kepada orang yang tertimpa musibah adalah *mustahabbah*, perkara yang sangat dianjurkan dalam Islam. Di antara hadits yang dijadikan dasar oleh para ulama tentang anjuran berTa'ziyah adalah hadis riwayat al-Tirmidzi dan al-Baihaqi dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi Shalallahu 'alaihi wasaallam bersabda;

مَن عَزي مُصَابًا فَلَهُ مِـثْلُ أَجْرِهِ

Artinya: *"Barangsiapa yang berTa'ziyah kepada orang yang tertimpa musibah, maka baginya pahala seperti pahala yang didapat orang tersebut."*

Juga disebutkan dalam hadits riwayat Ibnu Majah dan al-Baihaqi dari Amr bin Hazm, dari Nabi Saw bersabda:

مَا مِنْ مُؤْمِنٍ يُعَزِّي أَخَاهُ بِمُصِيبَةٍ إِلاَّ كَسَاهُ اللَّهُ مِنْ حُلَلِ الْكَرَامَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: *"Tidaklah seorang Mukmin bertakziyah kepada saudaranya yang terkena musibah kecuali Allah akan memakaikan pakaian kemulian kepadanya di hari kiamat".*

Adapun waktu terbaik untuk takziyah dimulai sejak mayit meninggal sampai tiga hari setelahnya. Meski demikian, menurut Abu al-'Abbas bin al-Qas, tidak masalah takziyah setelah melewati tiga hari, bahkan kapan pun boleh takziyah apabila keluarga mayit masih berkabung.[6] Dengan ini seorang da'i hendaknya menjadi garda terdepan dalam mendakwahkan dan menasehati perihal kesabaran atas apa yang telah ditinggalkan, saling menasehati dalam kebenaran. Sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an:

[6] Https://bincangsyariah.com/ubudiyah/anjuran-melakukan-takziyah/

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ۝٣

Artinya: *"kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."*[Q.S Al-Ashr : 3]

Berdasarkan pengamatan peneliti, keadaan masyarakat Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, yakni terlalu sibuk dalam mengurusi persawahan, perkebunan dan lain sebagainya, sehingga sangat minim sekali pengetahuan akan cara Ta'ziyah Kematian yang sesuai tuntunan syari'at islam dan keadaan mereka yang tidak mengetahui ilmu agama, hal ini terlihat dari cara mereka bersosial tidak bisa menjaga omongan dan tidak sedikit pula di antara mereka kadang berbicara kurang sopan dan juga tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta jauh dari masjid.

Namun ada juga diantara mereka yang sudah mengerti agama, terlebih lagi diantara mereka sudah banyak yang menyandang gelar sarjana agama, dan santri pondok pesantren, sehingga mereka bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk dan berbicara dengan tutur sapa yang bagus dan rajin melaksanakan perintah-perintah agama sehingga meraka terbiasa berlaku baik di manapun mereka tinggal.

Untuk menanggulangi permasalahan ini, peneliti akan memberikan bahan masukan kepada masyarakat Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, agar lebih semangat lagi dalam mendalami agama, sehingga bisa

mengetahui hukum-hukum syari'at, begitu juga tata cara dalam Ta'ziyah kematian yang sesuai tuntunan syari'at.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul TA'ZIYAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DA'I DI DESA WONOSARI, KEC. MEGANG SAKTI, KAB. MUSI RAWAS, untuk pembahasan lebih jelasnya akan diuraikan pada bab tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis menetukan rumusan masalah:

1. Bagaimana pelaksanaan ta'ziyah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas?
2. Bagaimana metode dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam acara ta'ziyah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas?
3. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat da'i berdakwah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas?

C. Batasan Masalah

Pembahasan ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas, maka permasalahan ini dibatasi Ta'ziyah sebagai media dakwah pada masyarakat Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Peneltian

a. Untuk mengetahui pelaksanaan Ta'ziyah pada masyarakat Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.

b. Untuk mengetahui metode dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam acara ta'ziyah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.
c. Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat da'i berdakwah di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang acara Ta'ziyah Kematian Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.
b. Sebagai bahan rujukan atau acuan dasar bagi seorang da'i dalam menjadikan ta'ziyah kematian sebagai media dakwah.
c. Sebagai masukan bagi peneliti dan meningkatkan guna mengetahui problematika yang di hadapi oleh masyarakat mengenai pelaksanaan Ta'ziyah kematian.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari plagiatisme peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa skripsi mahasiswa fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang hampir sama dengan judul yang peneliti bahas. Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap beberapa skripsi terdapat beberapa yang terkait dengan Ta'ziyah dan media dakwah diantaranya:

1. Akmal Saputra (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017) dengan skripsi yang berjudul "MEDIA DAKWAH DAN TANTANGANNYA DI ERA GLOBALISASI" permasalahan yang diteliti bagaimana perkembangan media dakwah di era globalisasi, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media yang ada dalam berdakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan. Keberadaan media sangat berpengaruh terhadap isi dakwah yang disampaikan pada masyarakat. Media dapat membentuk opini bahkan mengubah perilaku masyarakat.
2. Juraidah Nasution (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018) dengan skripsi yang berjudul "HUKUM PENGADAAN KONSUMSI TAKZIAH PADA ACARA TAHLILAN OLEH AHLI MUSIBAH MENURUT TOKOH AL WASHLIYAH DAN TOKOH MUHAMMADIYAH" permasalahan yang diteliti bagaimana pendapat dan dalil yang digunakan tokoh Al-Washliyah dan tokoh Muhammadiyah kecamatan Bilah Hilir tentang hukum pengadaan konsumsi terhadap ahli takziah pada acara tahlilan, dengan tujuan untuk mengentahui bagaimana pendapat serta dalil yang digunakan tokoh Al-Washliyah dan tokoh Muhammadiyah Kecamatan Bilah Hilir tentang hukum pengadaan konsumsi terhadap ahli takziah pada acara tahlilan. Adapun hasil dari penelitian ini Tokoh Muhammadiyah berpendapat bahwa penyediaan makanan takziah itu bukan ahli musibah tetapi tetangga yang paling dekat

rumahnya dengan ahli musibah berbeda dengan Al-Washiliyah yang membolehkan ahli musibah menyediakan makanan.

3. Septina Wulandari (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018) dengan skripsi yang berjudul "FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH" permasalahan yang diteliti tentang hambatan yang terjadi saat berdakwah melalui Facebook, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi saat berdakwah melalui Facebook. Adapun hasilnya para *mad'u* tidak langsung percaya apa yang disampaikan oleh para da'i, seringnya terjadi perbedaan antar mazhab, karena ada kalangan tertentu yang tidak menerima pendapat mazhab lain, sehingga terjadi pro dan kontra melalui komentar atau inbox.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu[7]. Adapun kerangka teorinya adalah sebagai berikut:

1. Ta'ziyah

Secara bahasa Ta'ziyah (**تَعْزِيَة**) artinya menguatkan. Kata "*ta'ziyah*", secara etimologis merupakan bentuk mashdar (kata benda turunan) dari kata kerja "*aziya*" (**عَزِيَ**). Lafadz maknanya sama dengan "*al-aza'u*" (**العَزَاءُ**) yaitu kesabaran seseorang atas segala sesuatu yang hilang. Jadi ta'ziyah kepada keluarga mayit

[7] http://liaamami.blogspot.com/p/kerangka-teoritis.html

adalah mendorong mereka untuk bersabar dan mendo'akan mereka.[8] Sesungguhnya tujuan ta'ziyah itu tidak lain untuk menyatakan rasa bela sungkawa atas musibah yang menimpah saudara kita, dengan memberikannya nasehat agar mereka senantiasa dalam ketaqwaan kepada Allah Jalla wa 'ala dan tetap sabar dalam menghadapi cobaan musibah itu.[9]

Sedangkan secara istilah adalah menganjurkan seseorang untuk bersabar atas beban musibah yang menimpanya, mengingatan dosanya meratap, mendoakan ampunan bagi mayit dan dari orang yang tertimpa musibah dari pedihnya musibah.

2. Media Dakwah

1) Pengertian Media

Media adalah medium yang digunakan untuk membawa menyampaikan suatu pesan, di mana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunitor dengan komunikan.[10]

2) Pengertian Dakwah

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeruh, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak islam. Dakwah yaitu berasal dari bahasa Arab *da'a*

---

[8] Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Tuntunan Praktis Ta'ziyah & Ziarah Kubur* (Bogor: Pustaka Ibnu 'Umar) hal. 1.

[9] Tim Penyusun, *Al-Islam dan Kemuhammadiyahan* 2|4|6 (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016) hal. 114.

[10] Akmal Saputra, *Media Dakwah dan Tantangannya di Era Globalisasi* (Skripsi; Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017), hal. 12.

yang berarti panggilan, seruan dan ajakan. Sementara pengertian dakwah yaitu mengajak orang lain meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'at Islam yang terlebih dahulu telah dijalani dan diamalkan pendakwah itu sendiri.[11]

Islam adalah agama dakwah, yakni agama yang mengajarkan kepada para pemeluknya untuk menyampaikan kebenaran dan kebaikan di tengah masyarakat homogen maupun plural. Dakwah Islamiyah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-harinya dalam berbagai aspek kehidupan apapun. Sebuah ideologi (agama) jika tidak disosialisasikan kepada masyarakat, ia akan tetap sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tak akan terwujud jika tidak ada sumber daya manusia yang mau dan mampu menyebarluaskannya tanpa memandang waktu, umur, gender maupun jabatan. Sebuah rencana dan strategi yang baik tidak akan berjalan dengan baik manakala para pelakunya tidak memiliki kapabilitas dan kompetensi yang mumpuni.

3) Pengertian Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Secara etimologi berarti alat perantara. Media dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u.* Dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Media dakwah merupakan alat atau sarana yang dipergunakan untuk berdakwah dengan

[11] Septina Wulandari, *Facebook Sebagai Media Dakwah* (Skripsi; Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018), hal. 7.

tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan atau materi dakwah kepada *mad'u.*[12]

3. Pengertian Da'i

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) da'i berarti orang yang berdakwah, pendakwah.[13] Da'i adalah manusia yang hidup dalam fikiran Islam, bergerak untuk meninggikan agama Allah dengan serba kekuatan yang dimiliki sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan perintah Allah swt. Da'i disebut juga subjek dakwah atau disebut mubaligh yaitu orang yg menyiarkan (menyampaikan) ajaran agama Islam.[14]

G. Metode Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah harus memiliki metode dalam penelitian. Adapun metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian[15]. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau

---

[12] *Op cit*., hal. 35.

[13] Departemen Pendidikan dan Kebudyaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hal. 308.

[14] *Ibid*., 974.

[15] https://id.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian#cite_note-1

peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.[16]

Berdasarkan pengertian populasi di atas, populasi berarti seluruh subjek yang terdapat di dalam suatu penelitian, penelitian ini dilakukan dengan populasi yang terdiri.

1) Populasi da'i yaitu orang yang biasa berdakwah dan mengisi kegiatan keagamaan di wilayah Desa Wonosari, Kelurahan Talang Ubi Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas berjumlah 9 orang.

b. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.[17] Dalam suatu penelitian jika populasi kurang dari 100 maka harus diambil semua, namun apabila lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan persentase antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.[18] Dalam penelitian ini jumlah populasi da'i ada 9 orang yang berarti populasi kurang dari 100, maka penulis mengambil jumlah populasi yang berjumlah 9 orang.

---

[16] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM University, 2007), hal. 150.

[17] *Ibid*., hal. 153.

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108.

2. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis penelitian yaitu Kuantitatif dan Kualitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya[19]. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. [20]

Jenis data penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Yang mengemukakan masalah ta'ziyah sebagai media dakwah da'i di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni data:

a. Data *primer* adalah data pokok yang bersumber langsung dari para da'i dan tokoh agama di Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.
b. Sedangkan data *sekunder* adalah data penunjang yang bersumber dari buku-buku seperti: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabawiyah (Al-Hadits) dan lain-lain yang ada relevansinya dengan masalah yang akan dibahas.

[19] https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif
[20] https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang masalah penelitian yang sedang mereka lakukan.[21] Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitain. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengetahaui dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.[22] Dalam arti yang luas observasi mencakup pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung, misalnya melalui kuesioner dan tes. Observasi yang peneliti lakukan dengan melihat perkembangan keluarga dan masyarakat dalam perilaku sosial dan agama nya.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.[23] Biasanya wawancara dalam penelitian kualitatif berlangsung dari alur umum ke khusus. Wawancara tahap pertama biasanya hanya bertujuan

[21] https://adalah.co.id/teknik-pengumpulan-data/

[22] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alpabela 2013) cetakan IX, hal. 224.

[23] Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 55.

untuk memberikan deskripsi dari orientasi awal peneliti perihal masalah dan subjek yang dikaji. Tema-tema yang muncul pada tahap ini kemudian diperdalam, dan dikonfirmasikan pada wawancara berikutnya, demikian seterusnya hingga mencapai kelengkapan informasi dalam pembahasan yang diinginkan oleh peneliti.

Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan atau narasumber, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Materi wawancara yang baik terdiri dari: pembukaan, isi, dan penutup.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undangan-undangan, dan sebagainya.[24]

Dokumentasi dalam hal ini diantaranya foto wawancara dengan pihak narasumber yang dibutuhkan demi kelengkapan data, dan gambar aktivitas Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, Sumatra Selatan.

4. Analisis Data

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis lain dari analisis data yakni kegiatan

[24] https://id.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi

yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.[25] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan, dan setelah berada dilapangan. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus, Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:[26]

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.[27] Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ketahap berikutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan

[25] https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/

[26] Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-87.

[27] https://blog.ruangguru.com/belajar-mengolah-dan-menganalisis-data-kualitatif

hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.[28] Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima.[29] Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan.

H. Sistematika Penulisan

Dari hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya tulis, yang terdiri dari lima bab, diantaranya sub-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dimulai dengan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Definisi Operasional, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian,

[28] http://yunizasyafutrieza.blogspot.com/2011/09/penyajian-data.html
[29] http://ricky-budimanblogspotcom.blogspot.com/2009/04/penarikan-kesimpulan.html

Informan penelitan, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Selanjutnya dalam bab ini akan dibahas yaitu: Tinjauan teoritis terdiri atas: Definisi Ta'ziyah, Definisi Media Dakwah dan Pengertian da'i.

BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN TALANG UBI, KEC. MEGANG SAKTI, KAB. MUSI RAWAS

Dalam bab ini peneliti menjelaskan bagaimana Letak Geografis Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, sejarah Desa Wonosari, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas, dan bagaimana keadaan masyarakat Kelurahan Talang Ubi, Kec. Megang Sakti, Kab. Musi Rawas.

BAB IV TEMUAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini peneliti menjelaskan analisis data berdasarkan data yang ada berupa jalan keluar masalah yang ada pada rumusan masalah, menjelaskan juga faktor pendukung, penghambat dan juga solusinya.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bab penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka, Lampiran, serta Riwayat Hidup Penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Muhammad, Ibnu Shalih, *Tuntunan Praktis Ta'ziyah & Ziarah Kubur,* Bogor: Pustaka Ibnu 'Umar.

Akmal Saputra, *Media Dakwah dan Tantangannya di Era Globalisasi* (Skripsi; Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017).

Al Ghazzi, Ibnu. *Fathul Qorib Al-Mujib,* Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.

Arikunto, Suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Deni Kurniawan, *Peran Dai Dalam Membina Keberagaman Masyarakat Di Kampung Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan*, (Skripsi; Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung. 2018).

Departemen Pendidikan dan Kebudyaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2009, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Karim, Abdul. *Makna Kematian Dalam Perspektif Tasawuf*, dalam jurnalnya yang dipublikasikan, Kudus: Stain Kudus Jawa Tengah.

Munir, M. 2003, *Metode Dakwah,* Jakarta: Prenada Media Group.

Najamudin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an,* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Nawawi, Hadari. 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM University.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009, Media Pembelajaran: *Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: CV Wacana Prima.

Septina Wulandari, *Facebook Sebagai Media Dakwah* (Skripsi; Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018).

Sugiono. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alpabela, cetakan IX.

Sutarman, *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah di Masjid Istighfar RT 06 Kel. 5 Ilir Palembang*, (skripsi; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018).

Taufik, Dr. M. Tata. 2013, *Dakwah Era Digital Seri Komunikasi Islam*, Jawa Barat: Pustaka Al-Ikhlash.

Tim PP Muhammadiyah Majlis Tarjih. 2003, *Tanya Jawab Agama 2*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, cet ke-6.

Tim Penyusun. 2014, *Al-Islam dan Kemuhammadiyahan 1|3|5*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, Cetakan IV.

Tim Penyusun. 2016, *Al-Islam dan Kemuhammadiyahan* 2|4|6, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tiva Oktaviani, *Peran Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah Kepada Masyarakat Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*, (Skripsi; Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

https://adalah.co.id/teknik-pengumpulan-data/

Https://almanhaj.or.id/2982-mengingat-maut.html.

Https://bincangsyariah.com/ubudiyah/anjuran-melakukan-takziyah/

https://blog.ruangguru.com/belajar-mengolah-dan-menganalisis-data-kualitatif

https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/

https://id.wikipedia.org/wiki/Dai

https://id.wikipedia.org/wiki/Dakwah

https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif

https://id.wikipedia.org/wiki/Metode

https://id.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian#cite_note-1

https://id.wikipedia.org/wiki/Media

Http://www.konsultasislam.com/2015/11/taziah.html.

http://liaamami.blogspot.com/p/kerangka-teoritis.html

http://ricky-budimanblogspotcom.blogspot.com/2009/04/penarikan-kesimpulan.html

https://blog.ruangguru.com/belajar-mengolah-dan-menganalisis-data-kualitatif

Https://rumaysho.com/604-beberapa-kekeliruan-seputar-mayit-dan-kubur.html.

http://yunizasyafutrieza.blogspot.com/2011/09/penyajian-data.html